



ANALISIS TERHADAP PETA DAKWAH DI KECAMATAN KUPITAN KABUPATEN SIJUNJUNG

Gusmiarni Tanri¹, Asrul Harahap²

¹Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Ushulludin Adab Dan Dakwah

Email: gusmiarni143@gmail.com

⁴¹Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Ushulludin Adab Dan Dakwah

Email: author2@email.com

ABSTRACT

This research aims to map da'wah in Kupitan District, Sijunjung Regency. The focus of this research is to understand the geographical, demographic and religious conditions in the region, as well as identifying potential and problems in implementing da'wah. In this research, the author identified the potential and problems of da'wah in Kupitan District which is divided into three nagari and one village. Preliminary data shows the community's low interest in expanding mosques in several villages, as well as a lack of proportional distribution of human resources (preachers).

The method used in this research is a qualitative method with a SWOT analysis approach, which involves field observations and in-depth interviews with religious leaders, community leaders, mosque administrators and the local community. Data was collected from primary sources through direct observation and interviews, as well as from secondary sources in the form of notes and documentation from related institutions.

The results of the research show that the uneven distribution of Da'i and the distribution of mosques and prayer rooms in each nagari causes existing religious activities to not run optimally and evenly in several nagari. Da'wah activities in Kupitan District are spread through the oral da'wah method, namely by giving lectures. However, religious activities have not run optimally, this can be seen from the uneven distribution of Da'i and the target of da'wah which is often followed by elderly people. Involving new preachers in da'wah activities is a long-term investment for the development of da'wah in Kupitan District. The opportunities and challenges that exist in Kupitan District are traditional communities that still adhere to customs and culture so that this can be an opportunity as well as a challenge for missionaries in preaching.

Keyword : da'wah map, analysis, Kupitan sub-district

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dakwah di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami kondisi geografis, demografis, dan keagamaan di wilayah tersebut, serta mengidentifikasi potensi dan permasalahan dalam pelaksanaan dakwah. Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi potensi dan permasalahan dakwah di Kecamatan Kupitan yang terbagi dalam tiga nagari satu desa. Data awal menunjukkan rendahnya minat masyarakat untuk memakmurkan masjid di beberapa nagari, serta kurangnya pembagian sumber daya manusia (da'i) yang proporsional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis SWOT, yang melibatkan observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, pengurus masjid, dan masyarakat setempat. Data dikumpulkan dari sumber primer melalui observasi langsung dan wawancara, serta dari sumber sekunder berupa catatan dan dokumentasi dari lembaga terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penyebaran Da'i dan sebaran masjid serta musholla setiap nagari yang tidak merata menyebabkan kegiatan keagamaan yang ada tidak berjalan cukup optimal dan merata di beberapa nagari. Kegiatan dakwah di Kecamatan Kupitan ini disebarkan melalui metode dakwah *bil lisan* yaitu dengan cara berceramah.

Namun kegiatan keagamaan belum berjalan secara optimal, hal tersebut dilihat dari sebaran Da'i yang tidak merata serta sasaran dakwah yang sering diikuti oleh masyarakat usia lanjut. Dengan melibatkan mubaligh baru dalam kegiatan dakwah merupakan investasi jangka panjang bagi perkembangan dakwah di Kecamatan Kupitan. Peluang dan tantang yang ada di Kecamatan Kupitan yaitu masyarakat yang tradisional yang masih memegang teguh adat dan budaya sehingga bisa jadi peluang sekaligus tantangan bagi para mubaligh dalam berdakwah.

Kata Kunci : peta dakwah, analisis, kecamatan kupitan.

PENDAHULUAN

Ajakan jadi salah satu aktivitas yang dicoba oleh pemeluk islam dalam mengedarkan nilai- nilai kebaikan yang diajarkan islam dengan metode mengajak, memanggil, memanggil buat kejalan yang betul ialah balik pada Allah SWT. Ajakan pula salah satu alat dalam ceria, membimbing, serta mengarahkan orang buat mengarah kehidupan yang lebih bagus serta menghindarkan dari keterbelakangan. Dalam berceramah tidak cuma dicoba oleh da' i atau para malim saja tetapi semua pemeluk mukmin, semacam sabda Allah dalam Q. S Ali Imran bagian 104 yang berbunyi¹:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :*"Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar."*²

Amar ma' ruf ialah suatu bujukan serta mendesak pada perbuatan-perbuatan yang bagus, yang membagikan khasiat untuk semua susunan kehidupan bagus duniawi serta alam baka. Serta nahi mungkar yang berarti menghindari dari aksi yang tidak bagus yang bisa mudarat, mengganggu, serta menjerumuskan kita

pada nilai- nilai kehidupan yang kurang baik. Aktivitas ajakan hendak menggapai target jika dicoba cocok rambu- rambu yang diserahkan Allah, dan cocok dengan situasi serta suasana warga yang jadi obyek ajakan. Yang diartikan dengan situasi warga merupakan situasi dalam dalam warga itu. Sebaliknya yang diartikan dengan suasana warga merupakan kondisi faktor- faktor yang pengaruhi dalam warga. Berhubungan dengan itu, seseorang da' i tentu mengenali Mengenai takdir-takdir serta sunnatullah mujtama' (warga) yang memahami cara sesuatu warga. Perihal awal yang wajib dikenal merupakan hal takdir- takdir jasadiyah dari warga itu, semacam kondisi warga bagi tipe kemaluan, bagi baya serta lain serupanya. Bila sesuatu warga didominasi oleh wanita, misalnya, hingga komunikasi hendak didominasi oleh persoalan-persoalan yang menyangkut permasalahan wanita.

Di luar data hal bentuk suratn jasadiyah serta ruhaniyah mulanya, wawasan hal suratn perbandingan area hidup pula wajib dipahami. Perkara yang di informasikan pada target pengangguran serta putus sekolah hendak berlainan dengan banyak orang yang berpelajaran, serta berikutnya. Permasalahan yang di informasikan pada warga perkotaan pasti pula berlainan dengan isu- isu yang di informasikan pada warga perdesaaan. Telah pasti, data hal suratn jasadiyah, ruhaniyah ataupun suratn perbandingan area hidup terkini ialah kerangka situasi potensial dari sesuatu warga. Sedangkan situasi jelas, yang ialah kenyataan warga itu terkait pada bentuk hasil ikhtiar yang

¹ Ach. Tofan Alvino.hlm.79

² Al-Qur'an Kemenag, *Al Quar'an Dan Terjemahaan*, 2019.

sudah digapai warga yang berhubungan. Pada praktiknya, aktivitas ajakan dalam Islam sebetulnya mencakup seluruh format kehidupan orang. Alasannya merupakan sebab amar ma' ruf nahi munkar pula mencakup seluruh pandangan kehidupan orang. Berarti dicatat kalau para pendukung amar ma' ruf nahi munkar pula memakai seluruh rute kehidupan. Dengan cara begitu, aktivitas adat, politik, ekonomi, sosial, dan lain- lain bisa dijadikan aktivitas ajakan, bagus ajakan Islamiyah (ajakan ila Allah) ataupun ajakan jahiliyah, ialah ajakan yang menghasilkan neraka selaku dermaga terakhir (ajakan ila al- nar).

Buat itu aktivitas ajakan tidak bisa didiamkan lalu berjalan sedemikian itu saja tanpa terdapatnya pemograman yang terorganisir serta analitis. Tetapi, betapa bagusnya para da' i sepatutnya menyelidiki terlebih dulu kala akan berceramah. Hasil dari riset ini setelah itu dilanjutkan dengan aktivitas ajakan yang tujuannya buat mengenali gimana strategi yang cocok dipakai buat ajakan kedepannya. Dengan begitu, aktivitas ajakan dapat diatur serta menyesuaikan dengan keinginan serta kemauan warga. Hingga dari itu amat dibutuhkan denah ajakan buat mempermudah para da' i dalam memastikan strategi serta gimana situasi mad' u dilapangan sebab denah ajakan itu salah satu wujud dari pemograman dalam ajakan yang dicoba dengan pengorganisasian dalam ajakan serta melaksanakan penilaian kepada aktivitas ajakan yang dicoba.

Denah ajakan ialah representasi naratif data ajakan yang berhubungan dengan badan keimanan resmi serta informal, tantangan, kesempatan, problematik, kekurangan dan keunggulan ajakan yang terdapat di sesuatu area. Para pengemban ajakan semacam penceramah, ustadz atau da' i, serta lain- lain. Sarana ajakan semacam langgar, mushola. Alat ajakan semacam alat cap, alat elektronik. Insiden keimanan ataupun kehidupan pemeluk Islam semacam pernikahan, perpisahan, perceraian, rujuk serta

menunaikan ibadah haji. Tujuan pembuatan denah ajakan sesungguhnya merupakan buat mengenali kemungkinan- kemungkinan buat menguasai kelemahan serta keunggulan dalam ajakan dan metode berceramah yang betul cocok situasi wilayah. Dengan dorongan denah ajakan Islam bisa membenarkan strategi ajakan serta pula mempermudah kegiatan para pengemban ajakan dalam penerapan ajakan supaya ajakan sukses cocok tujuannya.

Dalam ajakan banyak perihal yang wajib jadi atensi antara lain merupakan da' i, mad' u, modul atau isi ajakan, tata cara ajakan, serta alat ajakan. Ajakan hendak berjalan dengan mudah bila unsur- unsur ajakan itu bisa terakbul, gimana ajakan berjalan dengan bagus bila salah satu unsurnya tidak terdapat ataupun tidak pas dalam memakainya serta itu hendak jadi suatu permasalahan terkini dalam bumi ajakan.

Warga yang terdiri dari bermacam kerangka balik sosial keimanan serta adat yang lingkungan sering- kali susah buat menyambut pesan- pesan ajakan. Salah satu faktornya sebab para da' i kerap menyangka subjek ajakan selaku warga yang hampa, Sementara itu saat ini ini mereka berdekatan dengan setting warga yang mempunyai macam corak kondisi dengan bermacam persoalannya, warga yang macam angka dan beragam dalam aturan kehidupan, warga yang kerap hadapi pergantian dengan cara kilat, yang membidik pada warga fungsional, warga garis besar, serta warga terbuka.

Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung ialah salah satu Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Sijunjung yang terdiri dari 3 Nagari serta satu Dusun. Terdiri dari 4 bagian area yang terdapat di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung, ini ada banyak sekali kemampuan sekalian permasalahan dalam ajakan. Banyaknya adat serta adat yang terdapat di tiap wilayah di Kecamatan Kupitan ini sepatutnya jadi salah satu pengganti serta alat ajakan yang dapat dipakai sebab lebih

gampang, serta lebih dekat dengan warga. alhasil ajakan yang kita jalani dapat searah dengan suasana serta situasi masyarakatnya. Salah satu dari adat adat yang terdapat dikecamatan ini berbentuk keelokan randai, nada celempung, gaya tari orang, kegiatan perkawinan, kegiatan kematian, serta lain- lain. Tetapi dari banyaknya kemampuan serta kesempatan ajakan yang terdapat di Kecamatan Kupitan ini mempunyai satu pertemuan yang pokok ialah minimnya para da' i belia dalam menggunakan serta mengoptimalkan potensi- potensi ajakan yang terdapat di kecamatan kupitan alhasil aktivitas- aktivitas ajakan ditengah warga tidak berjalan serta kurang maksimum dalam pelaksanaannya serta terjalin ketidakmerataan dalam aktivitas ajakan di Kecamatan Kupitan.

Bersumber pada kenyataan dilapangan jumlah rumah ibadah yang terdapat di Kecamatan Kupitan sebesar 9 gedung serta jumlah musholla sebesar 65 gedung, dengan jumlah alat ibadah yang banyak tetapi dalam kegiatan aktivitas ajakan sedang kecil yang diisyaratkan dari sekurang- kurangnya program- program ajakan.

Bedasarkan pemantauan langsung oleh pengarang disalah satu Nagari di Kecamatan Kupitan ialah di Nagari Padang Sibusuk di salah satu mesjid dikala melangsungkan pengajian dinihari, sebagian jamaah pergi serta meninggalkan mesjid disebabkan penyampaian dari isi khotbah itu kesekian serta tidak cocok dengan mad' unya yang mayoritas pada umur lanjut dan tata cara yang dipakai terkesan monoton alhasil ditengah- tengah khotbah beberapa besar jamaahnya kembali serta meninggalkan pengajian itu.

Bersumber pada dari informasi diatas, hingga aktivitas ajakan itu wajib dicoba dengan cara analitis, rerencana, terprogram serta professional. Buat bisa melaksanakan perihal itu dengan cara pas target, hingga butuh diadakan

analisis pengkajian tentang ruang lingkup dan unsur-unsur dakwah secara

komprehensif, sehingga kegiatan dakwah dapat berjalan secara terarah dan tercapai tujuannya.

METODE PENELITIAN

1. Tipe penelitian

Riset ini tercantum dalam jenis riset alun- alun (field research) dengan memakai tata cara riset kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

2. Lokasi penelitian

Riset ini dicoba pada lingkup di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung.

3. Pangkal data

Pangkal informasi yang digunakan pengarang berbentuk pangkal informasi pokok serta informasi inferior.

4. Tata cara Pengumpulan Data

Hingga periset melaksanakan sebagian metode pengumpulan informasi yang bisa dicoba antara lain ialah observasi, tanya jawab serta dokumentasi

5. Metode Analisa Data

Dalam riset memakai analisis SWOT selaku metode dalam pengumpulan informasi dimana analisa SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats).

6. Metode Keabsahan Data

Triangulasi metode dicoba dengan metode menyamakan serta memeriksa informasi pada pangkal yang serupa dengan metode yang berlainan. Informasi yang didapat lewat tanya jawab setelah itu di lihat balik dengan metode pemantauan serta pemilihan. Buat mengenali apakah informasi yang diperoleh lewat hasil tanya jawab merupakan

informasi yang cermat cocok dengan hasil pemantauan serta dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kondisi Demografi di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung

1. Latar Belakang Mad'u Kecamatan Kupitan

Bersumber pada informasi dari BPS Kabupaten Sijunjung melalui novel yang berjudul Kecamatan Kupitan Dalam Nilai 2023 jumlah masyarakat yang terdapat di Kecamatan Kupitan berjumlah 13.138 jiwa yang mana terdiri dari 6.544 jiwa berjenis kelamin pria, serta 6.594 jiwa berjenis kelamin wanita. Ada pula data-data demografi kependudukan Kecamatan Kupitan selaku selanjutnya:

a) Latar Belakang Masyarakat Atau Mad'u Berdasarkan Usia

Bagan 1.1

Kelompok umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-04	277	295	572
05-09	529	503	1032
10-14	653	616	1269
15-29	699	631	1330
20-24	656	596	1252
25-29	503	456	959
30-34	384	340	724
35-39	392	430	822
40-44	449	489	938
45-49	467	456	923
50-54	430	429	859

55-59	312	352	664
60-64	287	301	588
65-69	237	283	520
70-74	135	190	325
75 +	134	227	361
Kupitan	6544	6594	13.138

Sumber: Kecamatan Kupitan Dalam Angka 2023³

Dari table diatas bisa diamati kalau umur mad' u yang terdapat di kecamatan Kupitan didominasi oleh kanak- kanak muda serta orang berusia ialah pada umur 10- 29 tahun. Informasi ini pula bisa jadi salah satu materi referensi untuk para mubaligh ataupun da' i setempat atau dari luar buat berceramah di Kecamatan Kupitan. Dari hasil pemantauan, aktivitas ajakan yan terdapat di Kecamatan Kupitan lebih kerap diiringi oleh warga yang berumur lanjut, sementara itu dengan populasi anak muda sampai belia lebih banyak dibanding dengan orang yang telah lanjut umur. Dengan banyaknya jumlah anak belia dapat digunakan buat ajakan.

b) Latar Belakang Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Bagan 1.2

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tamat SD	1850	1323	3173
2	Tamat SLTP	1330	1280	2610
3	Tamat SLTA	1859	1944	3803
4	Tamat Serjana	701	755	1456

Sumber data olahan penulis

Dari bagan diatas bisa diamati kalau kerangka pembelajaran SLTA mempunyai tingkatan paling tinggi, setelah itu dilanjut dengan alumnus pembelajaran Sekolah bawah serta

³BPS Kabupaten Sijunjung.

pembelajaran akademi besar mempunyai jumlah yang kecil. Warga di Kecamatan Kupitan yang mempunyai tingkat pembelajaran akademi besar sedang amat sedikit perihal ini diakibatkan kondisi ekonomi warga setempat yang kurang mendudukng buat menurunkan pendidikannya ke tingkat akademi besar. Dari kerangka balik pembelajaran itu itu membuktikan warga Kecamatan Kupitan mempunyai tingkatan pandangan serta analisa yang baragam.

c) Latar Belakang Berdasarkan Pekerjaan

Bagan 1.3

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pertanian	4009
2	PNS/ASN	36
3	Peternakan	3454
4	Perikanan	1033
5	Pertambangan Kalian C	2877
6	Industri Kecil Dan Kerajinan Rumah Tangga	830
7	Perdagangan	529
8	Jasa	500
9	Karyawan Swasta	150
10	Pengangguran / Buruh Harian	40

Sumber data olahan penulis

Kerangka balik profesi mad' u bisa jadi salah satu materi referensi untuk para dai dala melaksanakan dakwahnya. Dengna menguasai kerangka balik profesi mad' u, mubaligh bisa mengenali durasi yang pas buat menyapaikan dakwahnya. Misalnya, para orang tani tidak bisa ikut serta dalam aktivitas pengajian dikala lelahnya bertugas diladang pada siang hari. Para karyawan negara awam pula tidak dapat menjajaki aktivitas ajakan selaa bekerja. Perihal bisa jadi referensi bagii para mubaligh buat memilah durasi yang pas buat berceramah

2. Gambaran Kondisi Keagamaan Di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung

Denah ajakan bisa dimaksud selaku cerminan hal kondisi poin, subjek, serta gimana kondisi ajakan yang terdapat disuatu wilayah. Dengan terdapatnya denah ajakan ini bisa mempermudah para pengemban ajakan di Kecamatan Kupitan bisa menguasai kewajiban serta kedudukannya. Tidak hanya itu, pengemban ajakan pula bisa mengenali apa yang diperlukan oleh mad' u ataupun target ajakan. Selanjutnya ini cerminan hal kondisi poin, subjek, serta kondisi ajakan di Kecamatan Kupitan.

a. Jumlah Penduduk Kecamatan Kupitan Berdasarkan Agama

Bagan 1.4

No	Nagari	Islam	Non-Islam
1	Pamuatan	1665	-
2	Padang Sibusuk	7772	27
3	Batu Manjukur	1995	-
4	Kampung Baru	1706	-
	Jumlah	13.111	27

Sumber: Kecamatan Kupitan Dalam Angka 2023⁴

Penyebaran masyarakat berkeyakinan Islam di Kabupaten Kupitan yang dibagi dalam 3 Nagari 1 Dusun dibagi dalam jumlah yang berbeda- beda. Kecondongan yang berbeda- beda di desa- desa membuktikan kalau tiap wilayah memiliki karakter orang yang berbeda- beda. Tidak hanya itu, perbandingan karakter itu pula

⁴ BPS Kabupaten Sijunjung.

tergantung pada posisi area kota serta kebijaksanaan pembangunan penguasa, yang dengan cara langsung ataupun tidak langsung pengaruhi area hidup penduduknya. Bersumber pada Bagan diatas, informasi membuktikan kalau 100% pemeluk Islam bermukim di 3 area. Area itu merupakan Pamuatan, Batu Manjukur, serta Dusun Desa Terkini. Pada Nagari Padang Sibusuk mempunyai masyarakat non- muslim sebesar 27 orang serta salah satunya Nagari yang mempunyai masyarakat non- muslim dibanding nagari yang lain.

b. Sarana Tempat Ibadah Di Kecamatan Kupitan

Catatan Alat Tempat Ibadah Di Kecamatan Kupitan

Bagan 1.5

Nagari	Mesjid	Mushola	Gereja
Batu Manjukur	1	8	-
Padang Sibusuk	6	39	-
Pamuatan	1	11	-
Kampung Baru	1	7	-
Jumlah	9	65	-

Sumber: Kecamatan Kupitan Dalam Angka 2023⁵

Dari informasi diatas, alat ibadah mushola mempunyai jumlah yang lebih banyak dibanding dengan langgar. Mushola ini umumnya dipakai buat aktivitas keimanan ataupun social yang lebih kecil. Nagari Padang Sibusuk mempunyai jumlah alat ibadah paling banyak ialah mempunyai 6 mesjid serta 39 mushola, sebab Nagari Padang Sibusuk mempunyai jumlah

masyarakat muslim yang sangat banyak tidak hanya itu Nagari Padang Sibusuk terluas dibanding area yang lain.

c. Jumlah Lembaga Pendidikan Di Kecamatan Kupitan

Selanjutnya ini alat pembelajaran yang terdapat di Kecamatan Kupitan:

Bagan 1.6

Tingkat Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
TK (Taman Kanak-Kanak)	1	7	8
RA (Raudatul Athfal)	2	-	2
SD (Sekolah Dasar)	17	-	17
MI (Madrasah Ibtidaiyah)	-	-	-
SMP (Sekolah Menengah Pertama)	2	1	3
MTS (Madrasah Tsanawiyah)	1	-	1
SMA (Sekolah Menengah Atas)	1	-	1
SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)	1	-	1
MA (Madrasah Aliyah)	1	-	1

Sumber data olahan penulis

Dari bagan di atas bisa diamati kalau Badan pembelajaran yang di Kecamatan Kupitan ialah sekolah negara, di Kecamatan Kupitan tidak mempunyai sekolah ataupun alat pembelajaran yang lebih fokus berlatih agama islam semacam madrasah. Tetapi tidak mempunyai anjuran pembelajaran sekolah semacam madrasah, sekolah- sekolah ini mempunyai pelajaran agama islam meski tidak berlatih dengan cara mandalam semacam di madrasah.

⁵ BPS Kabupaten Sijunjung.

d. Kegiatan Dakwah Yang Ada Di Kecamatan Kupitan

Selanjutnya ini aktivitas agama dengan cara rinci yang terdapat di tiap nagari yang terdapat di Kecamatan Kupitan:

Bagan 1.7

No	Masjid	Nagari
1	Masjid Al-Furqon	Padang Sibusuk
	Masjid Ummi Maktum	
	Masjid Jami'	
	Masjid Muhajirin	
	Masjid Al-Ikhlâs	
	Masjid Nurul Huda	
2	Masjid Jami' Amaliyah	Pamuatan
3	Masjid Taqwa	Batu Manjukur
4	Masjid Al-Hidayah	Desa Kampung Baru

Sumber data olahan penulis

B. Gambaran Terhadap Peta Dakwah di Kecamatan Kupitan.

1. Keadaan Da'i Kecamatan Kupitan

Buat lebih nyata, bagan dibawah ini, informasi jumlah da' i yang terdapat di Kecamatan Kupitan yang bertugas selaku dai ataupun mubaligh selaku selanjutnya:

Bagan 1.8

No	Nagari	Jumlah
1	Padang Sibusuk	22
2	Pamuatan	1
3	Batu Manjukur	2
4	Kampung Baru	7

Sumber data olahan penulis

Da' i yang terdapat di Kecamatan Kupitan melakukan dakwahnya dalam wujud bil perkataan ialah dengan metode berkhotbah serta khutbah. Jumlah da' i yang terdapat di tiap- tiap area tidak mempunyai kenaikan ataupun penyusutan, perihal ini diakibatkan sebab mubaligh yang dipakai pada sesuatu nagari buat memuat aktivitas keimanan paling utama pada hari-hari khusus ilustrasinya tahun terkini

islam isra mijra umumnya mengundang da' i dari luar wilayah. Pastinya da' i dari dalam nagari pula mempunyai kedudukannya tertentu, mubaligh yang dari dalam bisa jadi pengganti, bila seandainya da' i yang diundang berhalangan buat muncul. Tidak cuma itu, da' i dari dalam nagari pula memiliki kedudukannya jadi penasehat untuk warga dekat dengan cara face to face hal permasalahan kehidupan tiap hari semacam ibadah, hutang piutang, serta lain serupanya.

Kekurangan dari para da' i- da' i yang terdapat di Kecamatan Kupitan merupakan tidak cerdas memanfaatkan adat serta adat yang sedang menempel pada warga setempat, tidak hanya itu, para da' i pula tidak kemajuan era semacam pemakaian alat social dalam memberitakan ataupun berceramah digolongan warga spesialnya pada golongan kanak- kanak belia sebab warga di Kecamatan Kupitan didominasi oleh golongan kanak-kanak muda

2. Keadaan Tempat Ibadah Di Kecamatan Kupitan

Riset hal alat keimanan ini bermaksud buat mengenali jumlah alat tempat ibadah yang ada disetiap area di Kecamatan Kupitan. Alat tempat ibadah yang diartikan merupakan langgar serta mushola. Selanjutnya ini jumlah alat tempat ibadah yang terdapat Kecamatan Kupitan:

Bagan 1.9

Nagari	Mesjid	Mushola	Gereja
Batu Manjukur	1	8	-
Padang	6	39	-

Sibusuk			
Pamuatan	1	11	-
Kampung Baru	1	7	-
Jumlah	9	65	-

Sumber data: BPS Kabupaten Sijunjung⁶

Warga yang terdapat di Kecamatan Kupitan memakai mushola buat aktivitas ibadah ataupun aktivitas sosial yang relative kecil, semacam ibadah tiap hari ialah melakukan ibadah sholat 5 durasi serta mushola pula dipakai buat aktivitas tempat membaca serta berlatih membaca Al- Qur' an serta buat aktivitas sosial yang dilaksanakan di mushola umumnya buat aktivitas sosial yang berbentuk aktivitas konferensi yang diiringi oleh warga setempat. Sebaliknya langgar cuma dipakai buat aktivitas ibadah tiap hari serta pula dipakai buat aktivitas keimanan yang lumayan besar semacam sholat jum' at, sholat hari raya ialah Idul Fitri serta Idul Adha, dan kegiatan- kegiatan keimanan besar yang lain semacam memperingati hari besar islam ialah Isra Miraj serta Maulid Rasul Muhammad SAW, tahun terkini islam, dan lain- lain.

3. Keadaan Kegiatan Keagamaan Kecamatan Kupitan

Dalam penerapan aktivitas keimanan ataupun ajakan di Kecamatan Kupitan amat beraneka ragam serta bermacam- macam, terdapat yang bertabiat teratur serta terdapat yang bertabiat musiman ataupun kala terdapat hari- hari besar islam. Di sebagian Nagari ada pengajian teratur dalam wujud khotbah agama yang dilaksanakan

satu kali sepekan ataupun satu kali sebulan. Pada dasarnya di Nagari yang terdapat Di Kecamatan Kupitan cuma melakukan aktivitas keimanan ataupun ajakan pada hari- hari besar agama saja, misalnya pada kegiatan maulid Rasul Muhammad SAW., Isra mi' raj, penyambutan bulan bersih ramadhan, halal bil halal hari raya, serta lain serupanya. Tidak hanya itu pula terdapat aktivitas pengajian ibu- ibu yang di tiap Nagari dilaksanakan durasi yang berbeda- beda terdapat yang tiap sepekan sekali serta terdapat pula dilaksanakan sebulan sekali.

Dalam pengajian ibu- ibu ini umumnya berpusat pada membaca Al- Qur' an, pesan Yasin dengan cara berjamaah setelah itu diiringi oleh khotbah agama, membaca sholawat, serta berkah. Dalam pengajian ini terdapat kalanya mereka mengundang ustadz dari luar area buat membagikan khotbah. Tidak hanya itu pula, pengajian ini beranjak dibidang sosial, bila salah satu masyarakat ataupun anggotanya hadapi bencana hingga terdapat pengajian serta membagikan dorongan dengan beberapa duit. Meski dicoba dengan cara teratur serta mendatangkan ustadz, tetapi belum bisa berjalan dengan cara berkepanjangan serta pada kesimpulannya menyudahi ditengah jalur. Oleh sebab itu, penerapan ajakan cuma dicoba pada hari- hari besar islam saja serta dalam penerapan aktivitas ajakan ini dilaksanakan di langgar yang jamaahnya mayoritas diisi oleh

⁶ BPS Kabupaten Sijunjung.

bapak- bapak serta ibu- ibu pada umur lanjut.

Pengajian ataupun aktivitas ajakan yang terdapat di Kecamatan Kupitan sedikit hadapi penyusutan dari endemi covid- 19, banyak dari aktivitas serta badan pengajian tidak aktif dalam kegiatan keagamaan. Tidak hanya itu pula, aspek profesi pula jadi salah satu aktivitas keimanan ataupun ajakan yang terdapat Di Kecamatan Kupitan hadapi kekurangan atensi dalam menjajaki aktivitas keimanan dengan alibi kelelahan ataupun keletihan sehabis seharian bertugas. Tidak hanya, itu pula para da' i dikala berceramah menyapaikan modul dakwahnya tidak mempunyai modul yang tersusunan ataupun amatan dengan cara berentetan ataupun mangulas modul berkepanjangan dalam kajiannya. Jadi, dengan cara kemajuan warga ataupun mad' u yang jadi target ajakan tidak meningkat wawasannya kepada ilmu agama. Perihal ini bisa diamati pada rutinitas masyarakatnya dimana tiap kali warga tidak mempraktikkan nasehat- nasehat ataupun ilmu agama yang telah diterima dalam amatan yang diserahkan oleh para da' i tidak terdapat pergantian dalam kehidupan antara tidak diberi khotbah serta diberi ceramah.

4. **Keadaan Mad'u Kecamatan Kupitan**

Kondisi mad' u (orang ataupun golongan yang menajdi target ajakan) disuatu area amat bermacam- macam terkait pada aspek semacam demografi, adat, agama, pembelajaran, serta situasi sosial

ekonomi. Buat menguasai lebih lanjut hal kondisi mad' u yang terdapat di Kecamatan Kupitan. Dibawah ini uraian lebih lanjut cocok dengan hasil riset langsung yang dicoba oleh pengarang bersumber pada informasi yang telah dipaparkan lebih dahulu:

Kecamatan Kupitan ialah salah satu area yang terdapat di Kabupaten Sijunjung yang posisi wilayahnya yang lumayan penting, serta gampang di mencapai dengan alat transportasi, kebanyakan masyarakatnya berkeyakinan islam serta tercantum jenis warga konvensional yang sedang menggenggam konsisten nilai- nilai adat serta adat. tidak hanya itu pula, bersumber pada hasil pemantauan pengarang, kalau di nagari Padang sibusuk pemeluk islam berhubungan dengan pengikut agama Kristen. Interaksi ini membuat suatu kekeluargaan ataupun ikatan anatar pemeluk terangkai denganbaik, silih meluhurkan antara satu dengan yang lain. Tetapi dengan begitu akibat agama itu pula hendak berakibat kepada ajakan.

Bersumber pada informasi yang telah dipaparkan diatas, kalau warga di Kecamatan Kupitan didominasi oleh anak muda serta anak- anak belia dari umur 10- 30 tahun, dengan jumlah wanita lebih berkuasa dari pria. Tidak hanya itu pula, kerangka balik pembelajaran masyarakat (mad' u) Kecamatan Kupitan pada umumnya alumni SD, tetapi pada area Padang Sibusuk pada umumnya masyarakatnya dari kerangka balik pembelajaran tamatan SLTA.

C. **Peluang Dan Tantangan**

Kesempatan serta tantangan merupakan 2 bagian dari tiap suasana ataupun ketetapan yang bisa dialami oleh seorang, badan, atau area warga disuatu wilayah. Dalam riset ini kesempatan serta tantangan yang diartikan merupakan bagaimana kesempatan serta tantangan ajakan yang terdapat di Kecamatan Kupitan. Selanjutnya ini uraian gimana wujud kesempatan serta tantangan yang terdapat di Kecamatan Kupitan.

1. Peluang

Bersumber pada pemantauan periset kesempatan ajakan yang terdapat di Kecamatan Kupitan merupakan jumlah populasi mukmin yang bertumbuh cepat bisa menawarkan kesempatan besar buat ajakan sebab terdapat audiens yang bisa menyambut catatan islam. Tidak hanya itu, pula dengan cara geografis posisi wilayahnya lumayan penting serta gampang dijangkau, serta masyarakatnya terbuka dengan keadaan yang terkini ketika tidak melanggar adat serta adat setempat. Tidak hanya kesempatan dengan cara jumlah, serta dengan cara geografis, kesempatan ajakan yang terdapat di Kecamatan Kupitan ini pula bisa diamati dari bidang adat, Semacam: kegiatan perkawinan, kematian, batagak imam, aqiqah, dan lain- lain.

2. Tantangan

Sebaliknya tantangan ajakan yang terdapat di Kecamatan Kupitan masyarakatnya yang terkategori warga konvensional dimana sedang menggenggam konsisten nilai- nilai adat serta adat alhasil bila ajakan yang masuk sedikit tertahan perihal ini disebabkan banyaknya dari adat adat

yang sedang dipegang konsisten oleh warga dekat. Perihal ini disebabkan banyaknya nilai- nilai adat setempat tidak searah dengan anutan islam.

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil riset periset lewat tanya jawab, pemantauan, serta pemilihan terpaut dengan Denah Ajakan Di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung, hingga bisa diabil kesimpulan kalau Analisa kepada Denah Ajakan Di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung, selaku selanjutnya:

1. Dari hasil riset yang dicoba oleh periset di Kecamatan Kupitan kalau aktivitas keimanan ataupun ajakan belum berjalan dengan bagus, perihal ini terjalin sebab penyebaran da' i yang kurang menyeluruh, da' i di Kecamatan Kupitan ini berceramah lewat tata cara bil perkataan dengancara berkhotbah ataupun khutbah. Buat alat ibadah tiap area mempunyai langgar serta mushola mempunyai jumlah yang berlainan sebab perbandingan luasan area, tetapi seluruh tempat ibadah yang terdapat telah dirasa lumayan mencukupi. Aktivitas keimanan yang terdapat di Kecamatan Kupitan dilaksanakan disetiap nagari. Tetapi pada biasanya aktivitas keimanan ataupun aktivitas ajakan islam ini cuma dicoba kala terdapat momen khusus ataupun pada hari- hari besar islam saja. Modul ajakan yang disampaikan oleh da' i kala berceramah menyesuaikan dengna situasi mad' u, tidak hanya itu modul yang disampaikan oleh da' i kadangkala kala keiinginan dari si da' i, bila da' i merasa butuh mengantarkan modul itu.

Di Kecamatan Kupitan buat kesempatan serta tantangan yang terdapat dalam ajakan ialah berbentuk

adat adat yang sedang di pegang konsisten oleh warga dapat dijadikan selaku alat dalam penyampain ajakan andaikan searah dengan anutan islam. Tidak hanya itu, dengan cara geografis area ini gampang dijangkau serta masyarakatnya. Sebaliknya buat tantangan yang terdapat di Kecamatan Kupitan, dengan warga yang sedang konvensional dimana sedang menggenggam konsisten adat serta adat sering- kali ajakan yang dasar oleh para da' i terkesan mau melenyapkan adat adat yang sudah lama dijalani di sana

REFERENCES / DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupaten Sijunjung.

- A ch. Tofan Alvino, 'Harian Ilmu Ajakan',
Harian Ilmu Ajakan, 41 (2021), hlm.
77.
- A. Rosyad shaleh, Management Ajakan
Islam (Bulan Bintang, 2007).
- Ach. Tofan Alvino, 'Harian Ilmu Ajakan',
Harian Ilmu Ajakan, 41 (2021),
- Al- Qur' an Kemenag, Al) Quar' an Serta
Terjemahaan, 2019
- Al- Qur' an Kemenag, Al) Quar' an Serta
Terjemahaan, 2019.
- BPS Kabupaten Sijunjung, 'Kecamatan
Kupitan Dalam Nilai 2023' (BPS
Kabupaten Sijunjung, 2023)
- Busyairi Harits, Ajakan Kontekstual Suatu
Refleksi Pandangan Islam
Kontemporer (Pustaka Siswa,
2006). hlm. 187
- Busyairi Harits, Ajakan Kontekstual Suatu
Refleksi Pandangan Islam
Kontemporer (Pustaka Siswa, 2006)
- Bidadari Sadiah, Tata cara Riset Ajakan
(PT Rmaja Rosdakarya, 2015)
- Geovani Ardi Safitri, 'Kecamatan Kupitan
Dalam Nilai', Tubuh Pusat Statistik
Kabupaten Sijunjung, 2022.
- Pemantauan alun- alun pada bertepatan
pada 20 April 2022